BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan *Retention-Based Learning* terhadap penguasaan konsep dan kemampuan SMA dalam pembelajaran pencemaran air. Penelitian ini juga mengkaji persepsi siswa terhadap pendekatan *Retention-Based Learning* sebagai bagian dari indikator keberhasilan pendekatan yang diterapkan. Berdasarkan analisis data hasil posttest, kuesioner *self-regulation* maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan pada penguasaan konsep antara siswa yang diajar menggunakan pendekatan *Retention-Based Learning* dengan siswa yang diajar menggunakan pendekatan konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan RBL mampu memperkuat retensi dan pemahaman konseptual siswa secara lebih mendalam.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan *self-regulation* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan RBL menunjukkan tingkat perencanaan belajar, efikasi diri, dan ketekunan belajar yang lebih tinggi. Selain itu, siswa dalam kelas eksperimen juga menunjukkan persepsi positif terhadap pendekatan ini, menganggap bahwa RBL mendukung pemahaman konsep dan memfasilitasi proses belajar yang lebih efektif.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang dapat diberikan kepada berbagai pihak agar penerapan pendekatan *Retention-Based Learning* (RBL) lebih optimal:

1. Disarankan untuk tidak terlalu sering melakukan pertemuan yang padat jika materi yang diajarkan relatif sedikit. Sebaliknya, guru dapat menyarankan siswa untuk melakukan pengulangan secara mandiri melalui teknik RBL,

seperti tes pengambilan kembali *informasi (retention-based learning)*. Hal ini bertujuan untuk memperkuat retensi tanpa membebani waktu kelas. Guru dapat memberikan latihan soal berulang, tetapi tidak terlalu sering, agar siswa dapat memaksimalkan retensinya dalam waktu yang efisien.

2. Siswa disarankan untuk menganggap pembelajaran yang melibatkan pengulangan aktif sebagai bagian dari proses jangka panjang untuk meningkatkan penguasaan konsep. Dalam hal ini, siswa dapat mengikuti tes lanjutan setelah periode waktu tertentu untuk menguji kemampuan retensi mereka. Tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana informasi yang telah dipelajari dapat diingat dan diaplikasikan kembali. Teknik pengulangan ini dapat dilakukan secara mandiri atau dalam bentuk tugas yang diberikan oleh guru untuk memperkuat hasil belajar jangka panjang.
3. Penelitian lebih lanjut disarankan untuk mengkaji efektivitas tes lanjutan (*delayed testing*) dalam memperkuat retensi, dengan memberikan interval tertentu setelah sesi pembelajaran untuk melihat bagaimana kemampuan retensi siswa berkembang. Selain itu, analisis lebih mendalam diperlukan untuk mengidentifikasi bagaimana pengulangan informasi pada berbagai interval waktu (misalnya, setelah satu minggu atau satu bulan) dapat mempengaruhi penguasaan konsep dalam jangka panjang.